

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FREE CASH FLOW*, STRUKTUR  
MODAL, DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**TAHUN 2016-2018**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : CHRISTABEL  
NPM 125160011**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2020**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : CHRISTABEL  
NPM : 125160011  
PROGRAM/ JURUSAN : SI/ AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FREE CASH FLOW, STRUKTUR  
MODAL, DAN ASIMETRI INFORMASI  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2016-2018

Jakarta, Desember 2019

Pembimbing,



(Nurainun Bangun, Dra., Ak., M.M., C.A., A.B.)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

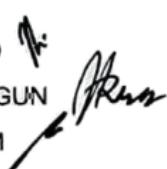
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

N A M A : CHRISTABEL  
N I M : 125160011  
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

PENGARUH FREE CASH FLOW, STRUKTUR MODAL, DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2016-2018.

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 20 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji  
terdiri atas :

1. Ketua : LIANA SUSANTO  
2. Anggota : NURAINUN BANGUN  
              : SUSANTO SALIM
- 

Jakarta, 20 Januari 2020

Pembimbing

  
NURAINUN BANGUN

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**ABSTRAK**

**PENGARUH FREE CASH FLOW, STRUKTUR MODAL, DAN  
ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN 2016-2018**

Tujuan penelitian adalah untuk menyajikan bukti empiris pengaruh *free cash flow*, struktur modal, dan asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel purposive sampling, dan menggunakan program *E-views 10+* dalam pengolahan data. Hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *free cash flow* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan struktur modal dan asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *Free Cash Flow*, Struktur Modal, Asimetri Informasi, Manajemen Laba.

*The research objective is to present empirical evidence of the effect of free cash flow, capital structure, and information asymmetry on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Company samples used in this study were 39 companies. This research uses a purposive sampling technique, and uses the E-views 10+ program in data processing. T test results in this research indicate that free cash flow has a negative and significant effect on earnings management, while capital structure and information asymmetry have no significant effect on earnings management.*

*Key words:* *Free Cash Flow*, *Capital Structure*, *Asymmetric Information*, *Earnings Management*.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Proses penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana dengan baik karena tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Nurainun Bangun, Dra., Ak., M.M., C.A., A. B. selaku dosenpembimbing yang telah berkenan dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar program studi S1 Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberi penulis berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Orang tua dan kakak-kakak, yang telah mendukung, memotivasi dan berdoa untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang yang selalu memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini yaitu Andrew.

8. Teman-teman seperjuangan skripsi yang memberikan bantuan dan dukungan: Gonia, Veronika, Corry.
9. Teman-teman satu bimbingan skripsi yaitu Vania, Bella, Jeshineta serta teman bimbingan yang lainnya yang telah sangat membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuanganku dari BAYGONDOL yaitu Celine, Eliz, Brenda, Tata, Stevi.
11. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini belum sempurna karena masih adanya kekurangan dan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bermanfaat untuk memperbaik skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya. Terima Kasih.

Jakarta, 15 Desember 2019

Penulis

Christabel

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	12
A. Permasalahan .....	12
1. Latar Belakang .....	12
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat .....	7
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori .....	8
1. Teori Agensi (Agency Theory) .....	8
2. Teori Sinyal (Signaling Theory) .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Manajemen Laba.....	10
2. <i>Free Cash Flow</i> .....	12
3. Struktur Modal .....	13
4. Asimetri Informasi .....	14
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	15

1. Hubungan Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba .....	15
2. Hubungan Struktur Modal terhadap Manajemen Laba.....	16
3. Hubungan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba.....	17
D. Kerangka Pemikiran .....	23
E. Hipotesis Penelitian .....	23
1. Pengaruh Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba.....	24
2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Manajemen Laba .....	24
3. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	27
D. Analisis Data dan Asumsi Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	37
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	41
D. Hasil Analisis Data .....	47
E. Pembahasan .....	51
BAB V PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan dan Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN .....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	83

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3. 1 Tabel Operasionalisasi Variabel .....	30
Tabel 4.1 Seleksi Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian .....	39
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Common Effects Model .....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Fixed Effects Model.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow .....	45
Tabel 4. 7 Hasil Random Effects Model .....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji F .....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik t .....	50
Tabel 4. 12 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	57
Tabel 4. 13 Ringkasan Penelitian .....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran ..... 23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Prosedur Seleksi Sampel Penelitian .....	72
Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan .....	73
Lampiran 3. Hasil Output E-views 10+ .....	74
Lampiran 4. Free Cash Flow 2016-2018 .....	76
Lampiran 5. Struktur Modal 2016-2018 .....	77
Lampiran 6. Asimetri Informasi 2016-2018 .....	78
Lampiran 7. Kriteria Pemilihan Sampel .....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Permasalahan**

##### **1. Latar Belakang**

Tujuan laporan keuangan adalah “memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadamereka” (PSAK No. 1 paragraf 9. Berdasarkan tujuan laporan keuangan diatas, kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin dari hasil laporan keuangan perusahaannya.

Salah satu indikator dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah mendapatkan laba. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai ekspektasi untuk mendapatkan keuntungan pada level tertentu yang telah ditetapkan. Dalam proses menciptakan dan menghasilkan laba, para pengguna laporan keuangan terkadang mengabaikan proses menciptakan laba. Hal ini mendorong manajemen untuk melakukan tindakan yang disebut manajemen laba (*earnings management*) atau manipulasi laba (Adnyana, 2008) dalam Putri dan Sujana (2018)

Manajemen laba menjadi isu sentral dan fenomena umum bagi beberapa perusahaan di Indonesia. Salah satunya kasus PT Garuda Indonesia Persero Tbk. BEI melakukan proses pemeriksaan karena adanya kejanggalan penyajian laporan keuangan PT Garuda Indonesia Persero Tbk di 2018. Hal ini disampaikan oleh Deputi Komisioner Pasar Modal OJK Fakhri Hilmi bahwa pertama, perseroan mengakui pendapatan terkait kerjasama antara Grup Garuda Indonesia Persero dengan PT Mahata Aero Teknologi atau Mahata atas biaya yang wajib dibayarkan oleh Mahata setelah

penandatanganan perjanjian penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan atau *inflight connectivity* serta *inflight entertainment*. Sehingga, dari pengakuan pendapatan tersebut dengan nilai USD239 juta atau Rp3,5 triliun berdampak pada laporan rugi-laba perseroan, dimana perseroan akhirnya mencatatkan kerugian. Selama ini kerugiannya sebenarnya USD213 juta di tahun 2017 berubah menjadi laba USD5 juta di tahun 2018.

Kedua, ditemukan laporan tahunan PT Garuda Indonesia Persero Tbk periode tahun 2018 tidak ditandangani oleh dua orang komisaris perusahaan, yaitu atas nama saudara Chairul Tanjung dan saudara Dony Oskaria. Namun demikian, tidak ditandatanganinya laporan tahunan ini tidak dimuat dalam penjelasan laporan tahunan dan tidak dijelaskan alasannya sehingga itu melanggar aturan dari OJK. Dari kasus tersebut, PT Garuda Indonesia Persero Tbk diberi sanksi oleh OJK. (sumber: Publikasi Kementerian Keuangan/ <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ojk-jatuhkan-sanksi-pada-emiten-direksi-dan-komisioner-pt-garuda-indonesia/>).

Kasus manajemen laba lain di Indonesia adalah kasus PT Kimia Farma Tbk. PT Kimia Farma Tbk adalah salah satu perusahaan obat di Indonesia. Tujuan perusahaan ini tidak berbeda dengan perusahaan lain yaitu untuk memperoleh penghasilan tertinggi (Arrozi, 2011 dalam Hastuti, dkk., 2018). Berdasarkan investigasi yang dilakukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal 2002 sebagaimana dikutip dalam Arrozi (2011 dalam Hastuti, dkk., 2018), ditemukan bahwa ada kesalahan yang tidak disengaja dalam laporan keuangan yang menyebabkan pendapatan berlebihan sebesar Rp 32,6 triliun, yang merupakan 2,3% penjualan dari 24,7% laba bersih PT Kimia Farma Tbk.

Pada tahun yang sama, kasus manajemen laba terjadi di PT. Indofarma Tbk yang dulu ditemukan oleh Bapepam. Bapepam menjelaskan, kasus ini bermula dari adanya penelaahan Bapepam mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terutama berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT Indofarma Tbk. Dari hasil penelitian, Bapepam menemukan bukti-bukti di antaranya,

nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*overstated*) dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001 sebesar Rp 28,87 miliar. Akibatnya harga pokok penjualan mengalami *understated* dan laba bersih mengalami *overstated* dengan nilai yang sama.

Bapepam menilai ada ketidaksesuaian penyampaian laporan keuangan dengan pasal 69 UU Pasar Modal, angka 2 huruf a Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.7, Pedoman Standar Akuntan Publik. Dan selanjutnya sanksi administrasi itu diberikan berdasarkan pasal 5 huruf n UU No 8 tahun 1995 tentang pasar modal jo Pasal 64 Peraturan Pemerintah No 12 tahun 2004 tentang penyelenggaraan kegiatan di pasar modal.

Kasus tersebut mencerminkan masih sering terjadi praktik manajemen laba di Indonesia. Hal ini dapat terpicu oleh persaingan yang ketat antar perusahaan sehingga saling berlomba untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik di mata investor dan pihak eksternal. Ini merupakan tantangan yang besar bagi investor dan para pengguna laporan keuangan, karena mereka harus menilai apakah informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan mencerminkan fakta atau hasil praktik manajemen laba.

Selain itu, manajemen laba juga terjadi pada objek lainnya seperti aset lancar perusahaan. Salah satu aset lancar perusahaan yang sangat mudah dimanipulasi adalah kas. Menurut Yogi dan Damayanthi (2016) *free cash flow* dapat disimpulkan sebagai sisa kas yang dimiliki perusahaan, setelah perusahaan membiayai semua investasi dan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya dalam rangka pengembangan usaha.

Menurut Agustia (2013 dalam Ramadhani, dkk., 2017) semakin besar *free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut dan diduga lebih mampu bertahan dalam situasi buruk karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan dividen. Sedangkan aliran kas bebas kecil berarti sumber dana internal tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan investasi perusahaan sehingga

memerlukan tambahan dana eksternal baik dalam bentuk hutang maupun penerbitan saham baru.

Hasil penelitian dari Yoga dan Damayanthi (2016) serta Widianingrung dan Sunarto (2018) bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif pada manajemen laba. Hasil penelitian dari Rahmadhani, dkk (2017) menyatakan *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena besar kecilnya nilai *free cash flow* yang ada di suatu perusahaan tidak memengaruhi manajemen untuk melakukan manipulasi laba. Hasil penelitian dari Nekhili, dkk (2016) dan Hastuti, dkk (2018) disimpulkan bahwa *free cash flow* mempengaruhi manajemen laba secara positif.

Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba yaitu struktur modal. Menurut Rembet, dkk. (2018) struktur modal adalah perbandingan atau imbalan jangka panjang yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Perusahaan perlu mengusahakan keseimbangan optimal dari hutang dan ekuitas perusahaan dan harus berhati-hati dalam menentukan struktur modal agar optimal. Perusahaan dalam keadaan apapun tidak boleh jumlah hutangnya melebihi modalnya sendiri. Keputusan manajer yang tidak cermat dalam menentukan struktur modal yang optimal dapat berdampak langsung pada laba perusahaan.

Dalam penelitian ini struktur modal dapat diukur dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin besar DER maka semakin besar pula resiko yang harus dihadapi perusahaan, karena pemakaian hutang sebagai sumber pendanaan jauh lebih besar daripada modal sendiri.

Dari perhitungan DER dapat diartikan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan membayar hutangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Resiko keuangan yang dihadapi perusahaan dapat berarti perusahaan gagal bayar hutang-hutang yang dimiliki. Hal ini dapat membuat perusahaan mengeluarkan biaya lebih besar sehingga menurunnya laba perusahaan (Saragih, 2017). Karena penurunan laba yang dialami dapat menghasilkan laporan keuangan yang kurang baik, sehingga pihak manajemen melakukan

praktik manajemen laba agar laporan keuangan baik di mata investor dan pihak pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian terdahulu terkait dengan struktur modal dan manajemen laba yang dilakukan oleh Yosofizadeh dan Karimi (2017) struktur modal tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Menurut hasil penelitian Santoso, dkk (2016) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *debt to equity ratio* dengan manajemen laba. Obeidat (2016) mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Faktor terakhir yang mempengaruhi manajemen laba adalah adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana agen mempunyai lebih banyak informasi tentang perusahaan dan prospek di masa yang akan datang dibandingkan dengan principal (Wicaksono, 2015). Dalam hal ini, keberadaan asimetri informasi dapat dianggap sebagai penyebab dilakukannya manajemen laba karena manajer (agen) selaku penyedia informasi keuangan perusahaan ter dorong untuk meninggikan labaperusahaan yang dapat memaksimalkan kemakmurannya sebagai contoh untuk mendapatkan bonus. Hal tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang tidak relevan dan tidak dapat dipercaya yang dapat merugikan pihak investor. Semakin tinggi tingkat perbedaan informasi antara manajer dan pemegang saham, maka peluang manajer untuk melakukan manajemen laba akan semakin besar (Anggreningsih dan Wirasedan, 2017).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Mahawyahrti (2016), Lestari (2016), Utari (2016), Pramesti (2017) dan Dwijayanti (2017) dalam Putri dan Sujana (2018) menyimpulkan bahwa asimetri informasi memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun hasil penelitian Putri dan Sujana (2018) serta Masud, Anees, dan Ahmad (2016) bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Anggreningsih dan Wirasedan (2017) menyimpulkan bahwa asimetri informasi memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Penelitian ini dilakukan untuk memperbarui dari penelitian sebelumnya dan ingin memastikan apakah terdapat pengaruh *free cash flow*,

*capital structure*, dan asimetri informasi terhadap manajemen laba karena terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sasaran karena memiliki taraf perusahaan yang besar yang berpengaruh pada komponen laba dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH *FREE CASH FLOW*, STRUKTUR MODAL, DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah

- a. Perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang tinggi akan memiliki kesempatan yang besar untuk melakukan manajemen laba.
- b. Banyak perusahaan yang struktur modalnya belum optimal sehingga perusahaan memiliki hutang yang lebih besar daripada ekuitas yang dimiliki sehingga cenderung melakukan praktik manajemen laba.
- c. Adanya ketidakseimbangan informasi antara manajemen dengan investor yang dapat menyebabkan praktik manajemen laba.

## **3. Batasan Masalah**

Luasnya cakupan aspek yang mempengaruhi manajemen laba, maka penelitian ini hanya dibatasi pada beberapa variable yang digunakan. Variable independent yang digunakan adalah *free cash flow*, struktur modal, dan asimetri informasi, sedangkan variable dependen yang digunakan adalah manajemen laba. Subjek penelitian adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang disajikan dalam laporan keuangan yang telat diaudit dan dipublikasikan.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan ruang lingkup yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Apakah pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba?
2. Apakah pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba?
3. Apakah pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba?

### **B. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dari melakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba.
- b. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba.
- c. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.

#### **2. Manfaat**

Manfaat dari penelitian empiris ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen laba yang masih sering dilakukan di perusahaan besar yang dapat menyesatkan investor dan pemangku kepentingan lain. Disamping itu, penelitian ini juga memiliki manfaat bagi manajemen perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya. Bagi pihak manajemen, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang baik dalam menjalankan perusahaan agar terhindar dari praktik manajemen laba karena dapat berdampak buruk bagi perusahaan. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam berinvestasi dan tidak mudah percaya pada informasi yang diberikan pihak manajemen. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahankajian dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija dkk., S. R., W.Sari, D., H.Setianto, R., & R.Primanti, M. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggreningsih, Kadek Yulika. & Wirasedana, I Wayan Pradnyantha. (2017). *Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2262-2292.
- Basuki, A. T., dan Nano Prawoto. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Bujana, N. K. A. S., & Yaniartha, P. D. S. (2015). Pengaruh Free Cash Flow Dalam Memprediksi Laba Dan Arus Kas Operasi Masa Mendatang. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 618-631.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). *PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ghazali, A. W., Shafie, N. A., & Sanusi, Z. M. (2015). Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress. *Procedia Economics and Finance*, 28, 190 – 201.
- Halim, Abdul (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hastuti, C. S. F., Arfan, M., & Diantimala, Y. (2018). The Influence of Free Cash Flow and Operating Cash Flow on Earnings Management at Manufacturing Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 8(9), 1133-1146.
- Ines, A. (2017). The Effect of Discretionary Accruals on Financial Statement Fraud: The Case of the French Companies. *International Research Journal of Finance and Economics*, 161, 48-62.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Kimmel, P. E. (2018). *Financial Accounting: IFRS Edition (4<sup>th</sup> Edition)*. United States of America: Wiley.

- Kodriyah, & Anisah, F. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 64-76.
- Mahawayhrti, P. T. & Budiasih, I Gustri Ayu Nyoman. (2016) Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 100-110.
- Mamduh M. Hanafi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Masud, M. H., Anees, F., & Ahmed, H. (2017). Impact of Corporate Diversification on Earnings Management. *Journal of Indian Business Research*, 9(2), 82-106.
- Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (2016). Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014. *Journal of Accounting*, 2(2), 1-11.
- Nekhili, M., Ines, F. B. A., Tawhid, C., & Faten, L. (2016) Free Cash Flow and Earnings Management: The Moderating Role of Governance and Ownership. *The Journal of Applied Business Research*, 32, 255-268.
- Obeidat, M. I. S. (2016). Capital Structure Effect on the Practices of Earnings Management Phenomenon? The Evidence of Listed Firms in Abu Dhabi Securities Exchange. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 8(2), 171-193.
- Putri, Y. K. W., & Sujana, I. K. (2018). The Influence of Bid-Ask Spread and Leverage on Earnings Management with Good Corporate Governance as Moderating Variable. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 5(3), 8-21.
- Ramadhani, F., Latifah, S.W., & Wahyuni, E. D. (2017). Pengaruh *Capital Intencity Ratio, Free Cash Flow, Kualitas Audit, dan Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen*, 15(2), 98-110.
- Rembet, E., Paulina, V. R., & Joy, E. T. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan *Leasing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 6(4), 2068-2077.

Santoso, A., Puspitasari, D., & Widayawati, R. (2016). Pengaruh Capital Intencity Ratio, Size, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 11(1), 85-111.

Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 161-180.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Wicaksono, A. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil (Studi pada Perusahaan Lq-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Research in Economics and Management*, 15(1), 84-101.

Widianingrum, R. & Sunarto. (2018). Deteksi Manajemen Laba: Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Periode 2013-2016). *Prosiding SENDI\_U*, 663-669.

Yogi, L. M. D. P., & Damayanthi, I. G. A. E. (2016). Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio dan Good Corporate Governance pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1056- 1085.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)